

Abstraksi

Shadowing adalah kegiatan seseorang mengucapkan kembali suatu suara seperti yang dilakukan oleh burung beo. *Shadowing* digunakan sebagai salah satu metode untuk meningkatkan kemampuan menyimak. Menyimak adalah aspek pertama dan paling penting dalam rangka mengakuisisi bahasa kedua atau yang diistilahkan dengan *Second Language Acquisition*. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis apakah metode *shadowing* termasuk ke dalam metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak atau tidak. Metode dalam penelitian ini menggunakan eksperimen yang membagi dua grup responden menjadi kelas eksperimen dan non eksperimen. Selain itu, metode angket juga digunakan untuk menganalisis informasi yang berkaitan dengan metode *shadowing*. Kemudian metode deskriptif analitis digunakan untuk menganalisis data dihubungkan dengan teori-teori yang dijadikan dasar dalam penelitian ini. Hasil yang dicapai yaitu grup eksperimen menunjukkan peningkatan nilai pada hasil *post test*-nya, dan sebaliknya pada grup non eksperimen terdapat murid yang mengalami penurunan nilai. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode *shadowing* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak pembelajarnya. Kemudian, *Shadowing* ternyata sebuah metode yang unik karena walaupun tujuan awalnya untuk meningkatkan kemampuan menyimak, pada penelitian ini ditemukan *shadowing* mampu pula melatih pelafalan.

Kata kunci: *shadowing*, *listening*, metode, pembelajaran, bahasa